

## ABSTRAK

### **Syahda Ainun Nisa, 1219210127 : Implementasi PSAK 408 Tentang Akuntansi Transaksi Asuransi Syariah Pada Jasindo Syariah Bandung**

PT Jasindo Syariah merupakan perusahaan asuransi *spin off* dari perusahaan Jasindo Indonesia yang mulai berjalan pada tahun 2016. Asuransi Jasindo Syariah menggunakan akad-akad yang berprinsip syariah seperti akad *tabarru'*, akad wakalah bil *ujrah* dan akad mudharabah dalam pelaksanaannya dan sesuai dengan ketentuan PSAK 408. Namun, pada kenyataannya Jasindo Syariah masih belum sesuai dengan PSAK 408 dalam hal pengungkapan Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK) dalam laporan keuangannya.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis implementasi akuntansi transaksi asuransi syariah pada Jasindo Syariah Bandung, kesesuaian pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan pada laporan keuangan Jasindo Syariah Bandung dan dampak dari pengimplementasian PSAK 408 pada Jasindo Syariah Bandung.

Industri asuransi syariah harus menerapkan PSAK 408 sebagai acuan dalam pencatatan dan pelaporan transaksi keuangan, guna memastikan aktivitas keuangannya dilakukan secara transparan dan sesuai dengan prinsip syariah. Asuransi syariah sendiri merupakan sistem tolong-menolong, yang dijalankan melalui pengelolaan dana kontribusi dalam bentuk investasi dan *tabarru'*. PSAK 408 mengatur secara khusus mengenai aspek pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan transaksi asuransi syariah.

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan menggunakan teknik pengumpulan data dari wawancara, observasi untuk analisis deskriptif dan dokumentasi dengan pendekatan kualitatif.

Hasil dari penelitian ini menyimpulkan bahwa: 1) Jasindo Syariah telah mengimplementasi PSAK 408 dalam sebagian besar aspek pelaporan dan aspek pencatatan, Jasindo Syariah dengan mencatat kontribusi peserta, penyisihan teknis & surplus defisit underwriting telah sesuai dengan PSAK 408. 2) Dalam aspek pengukuran dan penyajian pada laporan keuangan Jasindo Syariah telah sesuai dengan PSAK 408. Akan tetapi, terdapat beberapa kekurangan terutama dalam pengungkapan CALK yang menjelaskan rincian akun secara menyeluruh serta dalam pengakuan dana *tabarru'* yang belum sepenuhnya sesuai dengan ketentuan PSAK 408. 3) Dampak dari implementasi PSAK 408 pada Jasindo Syariah ini mendorong perusahaan untuk lebih cermat dan lebih detail dalam proses pencatatan keuangan. Dari penelitian ini mendorong Jasindo Syariah untuk menyesuaikan sistem pencatatan dan pelaporan terutama dalam pengakuan kontribusi peserta, agar akad jangka panjang tidak langsung diakui sebagai pendapatan dan mewajibkan adanya CALK yang menjelaskan kebijakan akuntansi secara menyeluruh.

***Kata kunci: Asuransi Syariah, PSAK 408, Jasindo Syariah, Laporan Keuangan, Akuntansi Syariah.***